

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Nagari Lubuk Karak Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nagari Lubuk Karak memiliki 11 satuan lahan yang memiliki kelas kesesuaian lahan aktual untuk tanaman kopi robusta pada satuan lahan 1, 8, 9, 10 dan 11 yaitu S_{3nr} (sesuai marginal) dengan faktor pembatas retensi hara, pada satuan lahan 2 dan 3 yaitu $S_{3nr,eh}$ (sesuai marginal) dengan faktor pembatas retensi hara dan bahaya erosi dan pada satuan lahan 4, 5, 6 dan 7 yaitu N_{eh} (tidak sesuai) dengan faktor pembatas bahaya erosi, dengan melakukan pengolahan lahan yang baik dan sesuai maka kelas kesesuaian lahan dapat ditingkatkan, sehingga kelas kesesuaian lahan yang tergolong S3 dapat ditingkatkan menjadi S2, sedangkan untuk kelas kesesuaian lahan yang tergolong N tidak dapat ditingkatkan karena kerusakan yang terlalu berat dan membutuhkan waktu dan biaya yang besar.
2. Berdasarkan kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial diperoleh peta untuk kesesuaian lahan aktual dan lahan potensial untuk tanaman kopi robusta di Nagari Lubuk Karak Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya. Peta tersebut dapat dilihat pada Lampiran 15 dan 16.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan untuk satuan lahan dengan faktor pembatas retensi hara dapat melakukan perbaikan dengan proses pengapuran dan faktor pembatas bahaya erosi dapat melakukan perbaikan dengan pembuatan terasan. Perbaikan faktor pembatas tersebut diharapkan mampu meningkatkan kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta sehingga optimalisasi produksi tanaman dapat dicapai.